

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang berarti bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menjelaskan, dan merangkum berbagai kondisi atau situasi berdasarkan data yang dikumpulkan, seperti hasil wawancara atau observasi. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran yang mendalam dan rinci tentang fenomena yang diteliti dengan cara memaparkan apa yang ditemukan di lapangan.

Pendekatan penelitian ini yaitu studi kasus dan fenomenologi. Penelitian dalam rancangan studi kasus dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu/subjek yang diteliti. (Rukminingsih et al., 2020:102) yang digunakan untuk peneliti memahami fenomena tertentu, yaitu perilaku masyarakat dalam sholat berjamaah di masjid selama bulan Ramadan dan bulan biasa. Studi kasus memungkinkan eksplorasi yang mendalam pada konteks tertentu (masyarakat di masjid) dalam konteks yang berbeda, yaitu bulan Ramadan dan bulan biasa.

Sementara penelitian fenomenologi senantiasa berfokus pada upaya menggali, memahami, serta

menafsirkan makna dari suatu fenomena atau peristiwa, termasuk kaitannya dengan pengalaman individu dalam konteks atau situasi tertentu. (Yusuf, 2023:340) Dengan demikian, pendekatan fenomenologi digunakan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan makna yang dirasakan oleh masyarakat terhadap ibadah berjamaah tersebut. Sedangkan jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan (field Research) yang dimaksudkan mempelajari latar belakang keadaan dilingkungan tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti juga dapat bertindak sebagai peserta pengamat (*Participant Observer*) dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi dalam aktivitas yang ada di masjid. Ini memberikan peneliti perspektif serta gambaran yang lebih dekat untuk memahami fenomena yang diteliti. Peneliti harus tetap netral dan mematuhi etika penelitian dengan memastikan bahwa partisipasi masyarakat dilakukan secara sukarela dan tanpa paksaan, dan mereka menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam hal ini ialah masjid Al-Lathif, yang merupakan masjid yang berlokasi di Sukarami, Bumi Nusa Asri (BNA) 2 Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini untuk sumber datanya dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui serangkaian tindakan. Sumber data primer diperoleh langsung dari Partisipan penelitian melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan partisipan penelitian yaitu menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.(Sugiyono, 2018:95) Dengan demikian, partisipan dalam penelitian ini meliputi imam masjid, pengurus masjid, jamaah masjid, masyarakat atau tokoh agama, dan pemuda/risma masjid yang ada dilingkungan masjid al-Lahif. Wawancara dalam penelitian ini yaitu mewawancarai pada imam, pengurus masjid, masyarakat/tokoh agama dan jamaah yang ada dilingkungan masjid al-lhatif serta pemuda-pemuda yang ada disekitarnya. Observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan yang terjadi pada masjid tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, dokumen, atau catatan sebelumnya yang berkaitan pada

subjek penelitian. data sekunder yang berupa dokumen catatan, jurnal, artikel, buku, dan media media lainnya yang bisa digunakan untuk memperkuat data.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. (Waruwu, 2023:6) Wawancara dalam penelitian ini yaitu mewawancarai pada imam atau pengurus masjid, masyarakat atau jamaah yang ada dilingkungan masjid al-lhatif serta pemuda pemuda yang ada disekitarnya.

2. Observasi Partisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. (Ardiansyah et al., 2023:14) Observasi dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan pada jamaah yang terjadi pada masjid tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya dapat digunakan.(Ardiansyah et al., 2023)

F. Analisa Data

Aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif ada 4, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penyimpulan hasil penelitian.(Ahmad,2018:91)

1. Pengumpulan Data

Menurut sugiyono Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena melalui proses inilah peneliti memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tanpa adanya data, maka hasil penelitian tidak dapat disusun secara ilmiah dan akurat. (Sugiyono, 2019;224) Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, serta dokumentasi.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018), Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.(Sugiyono, 2018)

Semua data yang diperoleh dari observasi, wawancara, kuisioner, dan dokumentasi harus dianalisis melalui reduksi data. Tahap ini merupakan langkah awal dalam proses analisis data, di mana peneliti memilih serta mencatat hal-hal yang dianggap paling relevan dan signifikan sebagai sumber informasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan tahap setelah melakukan reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dengan uraian-uraian serta bagan-bagan yang kemudian dengan mendeskripsikannya dengan teratur dan tersusun serta secara terstruktur agar dapat mudah untuk dipahami.

4. Penyimpulan Data

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya peneliti melakukan penyimpulan data yang dimana kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti yang lebih mendukung. Namun, apabila dari awal kesimpulan sudah didukung dengan bukti-bukti yang nyata maka penelitian itu sudah bersifat mutlak. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan termasuk dalam kesimpulan yang baru yang belum pernah diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi dalam proses perolehan data penelitian yang hal ini tentunya akan berdampak ada hasil akhir dari suatu penelitian.(Yusuf, 2023:393)

1. Kredibilitas

Pada penelitian kualitatif, kredibilitas data merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas datanya peneliti menggunakan teknik triangulasi data

2. Transferabilitas

Pada penelitian kualitatif, tranferabilitas adalah validitas eksternal. Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif menunjukkan seberapa tepat atau relevan hasil penelitian dengan populasi yang diambil. Laporan penelitian memenuhi syarat transferabilitas jika pembacanya mendapatkan pemahaman yang jelas tentang hasilnya.

3. Dependabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai dependability dalam penelitian kualitatif. Jika penelitian dapat diulangi atau diulangi oleh orang lain, itu dianggap reliabel. Reliabilitas penelitian diuji melalui audit keseluruhan proses. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi data ada, maka penelitian tersebut tidak kredibel. Maka jika peneliti tidak

menunjukkan jejak lapangannya dalam proses penelitian maka dependabilitasnya patut untuk diragukan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmasi dan obyektifitas adalah istilah lain untuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian terkait dengan proses. Penelitian ini dapat dikatakan obyektif jika hasilnya disetujui oleh banyak orang. Penelitian telah memenuhi standar konfirmabilitas jika hasilnya merupakan fungsi dari proses penelitian. Karena dalam penelitian, proses harus ada dan juga hasil harus ada, Jangan sampai tidak adanya suatu proses tetapi hasilnya ada.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan fase orientasi yang bertujuan untuk menetapkan fokus penelitian serta menyesuaikannya dengan paradigma, teori, dan disiplin ilmu yang relevan. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal, menyusun proposal penelitian, serta mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian pada objek yang telah ditentukan.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini berfokus pada pengumpulan data yang relevan dengan penelitian mengenai 'Analisis Perilaku

Masyarakat dalam Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Masjid pada Bulan Ramadhan dan Bulan Biasa'. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas dan mendetail mengenai perilaku masyarakat dalam melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Al-Lathif selama bulan Ramadhan maupun di bulan-bulan lainnya.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan mengolah serta menyusun informasi yang diperoleh melalui observasi awal, penyebaran angket, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumentasi. Setelah itu, data ditafsirkan sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, sumber dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diperiksa untuk memastikan bahwa mereka adalah data yang sah, akuntabel, dan dapat diandalkan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penyusunan laporan meliputi proses menyusun temuan penelitian yang diperoleh sejak pengumpulan data awal hingga perumusan kesimpulan akhir. Setelah laporan penelitian selesai disusun, peneliti akan berkonsultasi kembali dengan dosen pembimbing terkait untuk mendapatkan masukan dan saran perbaikan guna meningkatkan kualitas penelitian, sehingga hasil penelitian menjadi lebih optimal dan sempurna.

5. Tahapan Akhir

Melaksanakan proses pengurusan seluruh persyaratan yang diperlukan untuk penyelenggaraan sidang munaqasyah atau ujian skripsi.
(Meleong,2017:127)

